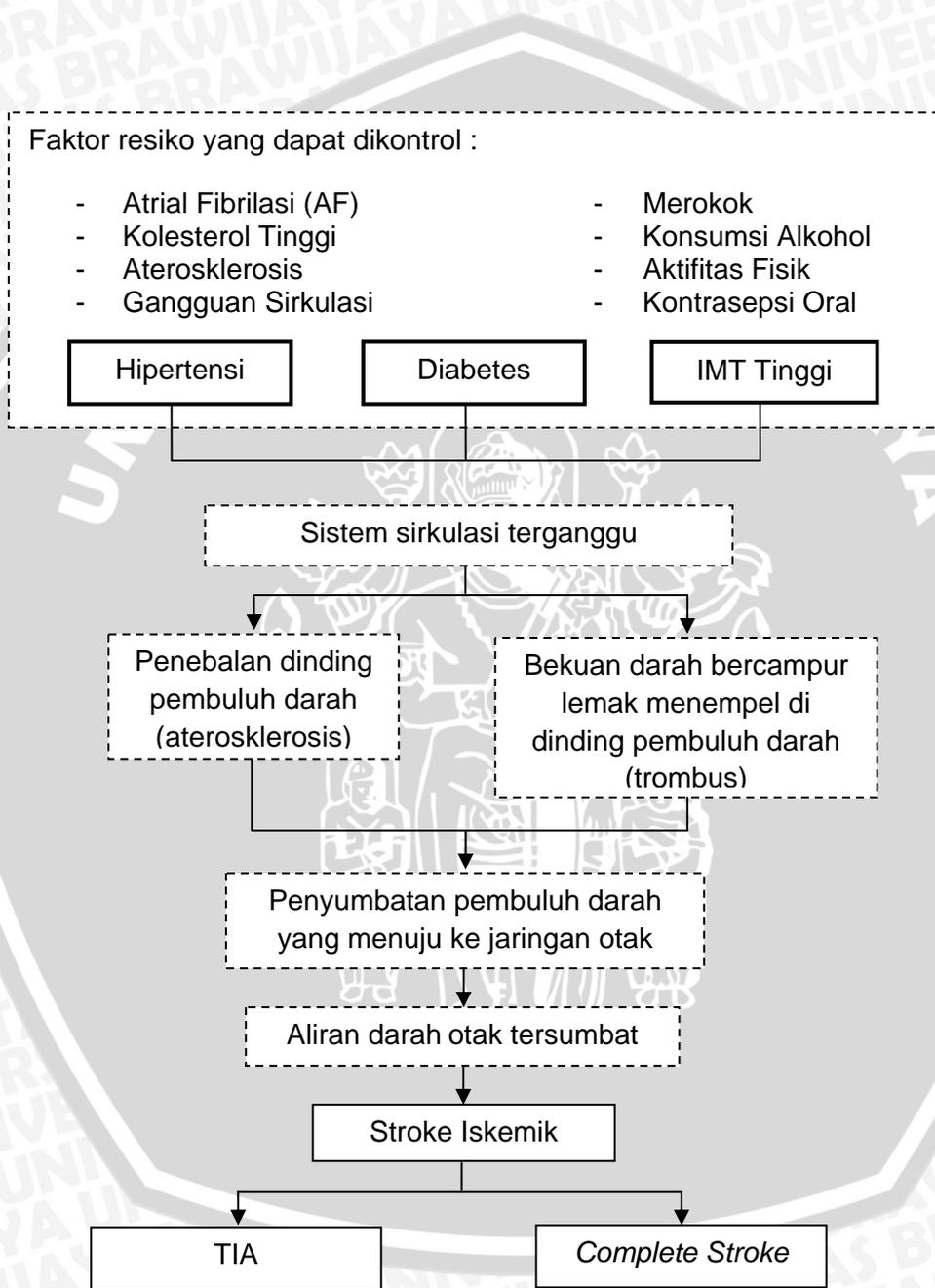


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak Diteliti



Terjadinya stroke dipengaruhi oleh banyak faktor resiko, yaitu faktor resiko yang tidak dapat dikontrol dan faktor resiko yang dapat dikontrol. Beberapa dari faktor resiko yang dapat dikontrol adalah Indeks Massa Tubuh (IMT) yang tinggi, tekanan darah tinggi (hipertensi), dan kadar glukosa darah tinggi (diabetes). Saat ini, ketiga faktor resiko yang dapat dikontrol tersebut merupakan fenomena yang banyak terjadi di masyarakat dan dapat mengakibatkan terganggunya sistem sirkulasi dalam tubuh. Terdapat dua hal yang dapat mengganggu sistem sirkulasi. Pertama adalah karena penebalan dinding pembuluh darah (Aterosklerosis). Kedua adalah karena adanya bekuan darah bercampur lemak yang menempel di dinding pembuluh darah (Trombus). Dari kedua hal tersebut dapat mengakibatkan penghambatan atau penyumbatan aliran darah yang menuju ke jaringan otak, sehingga aliran darah otak menjadi tersumbat yang disebut dengan stroke iskemik. Dalam penelitian ini, stroke iskemik yang diteliti adalah TIA (*Transient Ischemic Attack*) dan *Complete Stroke*. Dimana TIA merupakan stroke yang gejala neurologiknya akan menghilang dalam waktu kurang dari 24 jam. Sedangkan *Complete Stroke* gejala neurologiknya menetap atau permanen.

3.2 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT), tekanan darah, dan kadar glukosa darah dengan kejadian stroke iskemik pada pasien rawat inap di RSUD Kanjuruhan Keparanjen Kabupaten Malang.